

Integrasi Iman dan Kehidupan Sehari-hari

Firman Tuhan yang terdapat di dalam pikiran kita dapat dipergunakan oleh Roh Kudus untuk mempengaruhi dunia, seperti yang telah dilakukan-Nya dalam kehidupan John Stott.

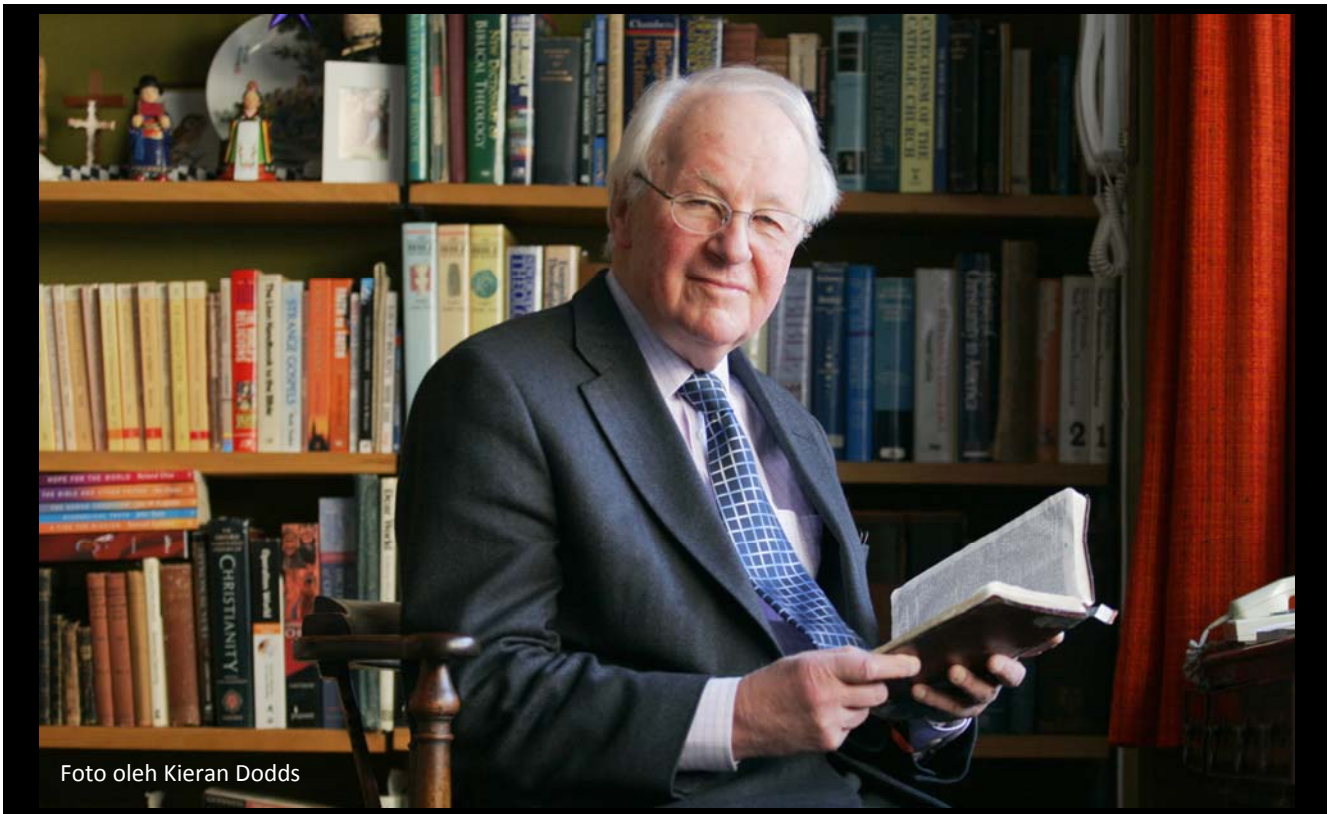


Foto oleh Kieran Dodds

Alm. John Stott (Pendiri Langham Partnership International) mempunyai kebiasaan untuk bangun jam 5 pagi setiap hari untuk membaca Alkitab dan berdoa, kemudian mendengarkan siaran berita mengenai apa yang terjadi di berbagai belahan dunia melalui radio BBC. Ia akan menggunakan berita-berita tersebut sebagai landasan untuk memfokuskan doa-doanya.

Kebiasaan John Stott untuk menyelaraskan pikirannya dengan Firman Tuhan dilakukannya selama lebih dari 50 tahun. Selama puluhan tahun itu, Stott menggunakan skema pembacaan Alkitab dari Robert Murray Mc Cheyne (skema ini terdapat di halaman 7 & 8 edisi ini). Dampak dari kebiasaan ini menyebabkan Stott antara lain menjadi seorang yang aktif menyuarakan hubungan antara Firman Tuhan dengan dunia modern.

Dalam buku klasiknya, *Isu-isu Global Menantang Kepemimpinan Kristiani*, Stott menyatakan bahwa hanya ada dua pilihan bagi orang Kristen dalam menentukan sikap terhadap dunia. Yang pertama ialah pelarian, dan yang kedua ialah komitmen, keikutsertaan.

“Pelarian berarti menyatakan sikap menolak dunia dengan cara berpaling daripadanya, membelakanginya, cuci tangan dan tak mau tahu (meskipun dengan mencuci tangan seperti yang dilakukan Pilatus, kita tak kunjung terlepas dari tanggung jawab itu), dan dengan membuat hati kita keras seperti batu menutup telinga terhadap seruan-seruannya yang memilukan meminta tolong. Sebaliknya, ‘keikutsertaan’ berarti dalam keprihatinan kita menghadapkan wajah kepada dunia, mem-

Dari Redaksi

Salam rekan-rekan Pelatihan Khotbah Langham,

Edisi kali ini membahas tentang ‘pemahaman Alkitab’. Bagi sebagian dari kita, hal ini mungkin sesuatu yang terlalu mendasar sehingga ‘rasanya sudah tidak perlu dibahas lagi’. Tetapi kami memutuskan untuk tetap membahasnya sebagai penyegar bagi Anda, mengingat seperti kata Jonathan Lamb (Direktur Internasional Program Langham Preaching) dalam tulisannya yang terdapat di buku *Memahami dan Berbagi Firman Tuhan* (buku ini sudah dibagikan di pelatihan tahap 1):

“Hamba Allah harus belajar untuk mendengarkan sebelum ia berbicara. Tuhan menggugahnya untuk mendengar dan belajar dari firman-Nya. Mendengarkan Allah sebelum berbicara atas nama Allah adalah disiplin harian seorang hamba. Para pemimpin yang efektif

umumnya adalah seorang pendengar yang baik. Sikap ini adalah dasar dalam pemuridan Kristen... Meskipun ini penting sekali dalam pelayanan Kristen yang efektif, tampaknya kualitas ini masih langka.”

Eugene Peterson menegaskan pula bahwa “ketika membaca Alkitab, yang perlu kita sadari adalah bahwa kebutuhan utama kita bukan untuk mendapatkan informasi mengenai Allah dan diri sendiri, tetapi pesan yang membentuk kita sehingga menjadi diri kita yang sebenarnya.”

Semoga edisi ini menginspirasi Anda untuk berdisiplin dalam memahami Firman-Nya agar dapat terus dibentuk menjadi lebih seperti Kristus.

Grace Emilia (Editor)

Sambungan dari Halaman 1

biarkan tangan kita menjadi kotor, lecet dan berparut-parut dalam pelayanan terhadap dunia akibat merasakan dalam lubuk hati kita gejolak kasih Allah yang tak dapat dipendam.” tulis Stott dengan tajam.

John Stott memang sangat menaruh perhatian kepada integrasi antara iman dengan kehidupan sehari-hari. Dalam biografi tentang dirinya, *John Stott: A Global Ministry*, dicatat pandangan Stott tentang hal ini. “Kata-kata kunci dalam pikiran saya adalah ‘integrasi’ dan ‘penetrasi’. Menurut saya,... orang-orang Kristen belum hidup secara terintegrasi. Kita masih cenderung memisahkan berbagai bagian hidup kita dengan ke-Tuhan-an Yesus, baik itu di area bisnis dan pekerjaan, atau di bidang politik. ... Yang kedua adalah ‘penetrasi’ dunia sekuler oleh orang-orang Kristen yang pikirannya sudah terintegrasi...”

Stott mewujudkan hasil pemikirannya tidak hanya melalui intelektualitasnya. Dalam kehidupan kesehariannya, John Stott juga seorang pribadi yang menarik. Menurut penulis biografinya, **Timothy Dudley-Smith**, “Mereka yang mengenal dan bertemu dengannya melihat bahwa rasa hormat dan kasih berjalan bersama di dalam kehidupan Stott. Figurnya yang mendunia itu lenyap dalam persahabatan pribadi, rasa ketertarikan

yang tidak ditutup-tutupi, kerendahan hati yang tulus, serta selera humor yang tinggi. Ia selalu berpikir tentang dirinya sebagai seorang anak yang dicintai oleh Bapanya yang di surga, seorang hamba yang tak berharga dari teman dan tuannya, Yesus Kristus, serta seorang pendosa yang diselamatkan oleh anugerah demi kemuliaan dan pujian bagi Allah.”

“Walaupun begitu, saya perlu menekankan supaya kita jangan berpikir bahwa semua hal baik tentang Stott inilah yang membuatnya menjadi seorang “Kristen sejati” (*a true Christian gentleman*),” tegas **Chris Wright** (Direktur Internasional Langham Partnership International) dalam tulisan kenangannya mengenai Alm. John Stott. Wright menyatakan bahwa semua hal baik itu terjadi karena John Stott memiliki Yesus di dalam hatinya, dan Allah telah membentuk karakternya melalui Roh Kudus yang ada di dalam dirinya.

Roh Kudus menggunakan Firman Tuhan yang ada di dalam diri setiap orang percaya untuk membentuknya menjadi semakin seperti Kristus. Mengisi pikiran dengan Firman-Nya merupakan sebuah cara yang dapat digunakan oleh Roh Kudus untuk membentuk karakter, sikap, dan jalan hidup seseorang.

Integrasi iman dan kehidupan sehari-hari juga dialami **Natanael Harinoto** dari Pancar Pijar Alkitab



(PPA) kota Sragen – Jawa Tengah, yang menceritakan pengalamannya “Kami membina tujuh kelompok untuk membaca dan menggali Alkitab di kota kami. Kami melatih dan memotivasi kelompok-kelompok ini untuk membaca dan menggali Alkitab dengan benar. Dampaknya nyata sekali dalam kehidupan sehari-hari. Ada anggota kelompok yang tadinya sudah cerai di pengadilan lalu rujuk kembali. Ada pula yang meninggalkan kebiasaan buruknya dalam merokok, atau yang sikapnya berubah. Dulu pelit dan kikir sekarang jadi murah hati,” cerita Natanael yang juga melayani sebagai pendeta di Gereja Kristen Nazarene.

“Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran.” (2 Tim 3:16). □

Surat dari Koordinator Klub Pengkhotbah

Salam dalam kasih Yesus Kristus,

Sesuai dengan tema buletin bulan ini, maka saya menawarkan kerangka khotbah yang dapat dipakai untuk mendorong jemaat kita membiasakan diri membaca Alkitab setiap hari.

Nas Khotbah: 2 Timotius 3: 10-17 (khususnya ayat 14 - 17).

◆ **Negara:** Mengapa kita perlu membaca Kitab Suci?

Pengantar: Menjelang akhir hidupnya, Rasul Paulus memberi pesan-pesan penting kepada anak rohaninya, Timotius. Paulus menegaskan antara lain, pentingnya Kitab Suci dalam kehidupan Timotius dan setiap orang percaya.

◆ **Pulau-pulau dan kota-kota:** kita perlu membaca serta merenungkan Firman Tuhan karena:

1. Kitab Suci diilhamkan oleh Allah (ayat 16)

- 'Diilhamkan Allah' = dinafaskan oleh Allah (*theopneustos/θεοπνευστος* dalam bahasa Yunani). Kitab Suci berasal dari Allah sendiri dan disampaikan kepada para penulis Alkitab oleh Roh Kudus, Nafas Allah (2 Petrus 1: 20-21).
- *Ilustrasi:* Kata 'dorongan' dalam 2 Petrus 1: 20-21 dapat dipakai dalam konteks 'berlayar', dimana seorang pelayar harus memasang layar perahunya, tetapi tanpa angin, kapalnya tidak akan bergerak.
- Seluruh Kitab Suci diilhamkan Allah. Dengan kata lain, Alkitab tidak 'mengandung' Firman Allah, melainkan Alkitab adalah Firman Allah.
- Oleh karena Alkitab adalah Firman Allah, maka kita dapat percaya sepenuhnya kepada Alkitab.

2. Kitab Suci menuntun kita kepada keselamatan (ayat 15)

- Sejak masa kecilnya, Timotius mengenal Kitab Suci berkat bimbingan ibu dan neneknya (2 Tim 1: 5).
- Aplikasi: Orang tua Kristen harus mengajar Firman Tuhan kepada anak-anaknya.
- Kitab Suci yang dikenal Timotius sejak masa kecilnya menuntun dia kepada keselamatan. Namun keselamatan tidak menjadi miliknya secara otomatis. Keselamatan adalah 'oleh iman kepada Kristus Yesus'. Jadi Timotius harus percaya kepada Yesus secara pribadi.
- Aplikasi: Mengenal Kitab Suci tidak menjamin keselamatan. Kita harus menaruh iman kepada Yesus sebagai Juruselamat pribadi.

3. Kitab Suci membentuk hidup kita (ayat 16)

- Alkitab bermanfaat untuk mengajar.
- Melalui Alkitab, Roh Kudus mengajar kebenaran (*truth*) kepada kita, seperti seorang guru yang istimewa (Yohanes 14: 26)



- Alkitab bermanfaat untuk menyatakan kesalahan.
- Melalui Alkitab, Roh Kudus menyatakan kesalahan dalam pikiran dan doktrin kita. Hal ini perlu sekali bagi Timotius yang harus menentang ajaran palsu (2 Tim 2:14 - 3:9). Demikian juga, kita perlu menguji setiap ajaran baru apakah menurut standar Firman Tuhan.
- Alkitab bermanfaat untuk memperbaiki kelakuan.
- Melalui Alkitab, Roh Kudus menyatakan hal-hal dalam hidup kita yang tidak berkenan kepada Tuhan. Alkitab seumpama cermin yang menyatakan noda-noda pada muka kita yang harus dibersihkan.
- Alkitab bermanfaat untuk mendidik dalam kebenaran (*righteousness*).
- Melalui Alkitab, Roh Kudus menumbuhkan buah-Nya di dalam diri kita (Mazmur 119: 9; Gal 5: 22-23).

4. Karena Kitab Suci melengkapi kita untuk setiap perbuatan baik (ayat 17)

- 'Dengan Alkitab itu orang yang melayani Allah dapat diperlengkapi dengan sempurna untuk segala macam pekerjaan yang baik.' (2 Tim 3: 17 - Alkitab Kabar Baik). Dengan kata lain, jika kita membaca Alkitab setiap hari, lalu merenungkan serta melakukannya, maka kita akan menuju kedewasaan rohani dalam pikiran, perkataan serta perbuatan kita.
- ◆ **Lagu Kebangsaan:** Marilah kita maju terus kepada kedewasaan rohani di dalam Kristus.

Catatan:

Saya baru membeli tiket pesawat untuk Pelatihan Langham Tahap 3. Sampai bertemu lagi pada bulan Mei 2012.

Salam kasih dan doa,

Rosemary Aldis

Renungan Singkat

Adakah Harta yang Baru?

Oleh Pak John

Setelah mengajar beberapa perumpamaan tentang Kerajaan Sorga, Yesus bertanya kepada murid-Nya, “mengertikah kamu semuanya itu?” Mereka menjawab, “Ya, kami mengerti”. Maka berkata-lah Yesus kepada mereka: “Karena itu setiap ahli Taurat yang menerima pelajaran dari hal Kerajaan Sorga itu seumpama tuan rumah yang mengeluarkan harta yang baru dan yang lama dari perbendaharaannya.” (Matius 13: 51 – 52).

Yesus menantang mereka yang mengajar Firman Tuhan supaya ajarannya diperbaharui terus. Konteks ini bukan hanya bicara tentang Perjanjian Lama, tetapi penganterannya di dalam kehidupan dan ajaran Yesus. Kita yang terpenggil sebagai pengkhotbah dan pengajar ditantang untuk memiliki pengertian serta pengalaman baru yang menyegarkan untuk apa yang akan kita teruskan kepada orang lain. Dasar

yang sudah diletakkan di sekolah dan masa ‘training’ tetap diperlukan, tetapi belum cukup. Apakah kita mau belajar dan betumbuh terus supaya selalu ada harta baru yang disajikan bagi jemaat kita?

Kita sudah mengikuti Pelatihan Langham 1 dan 2. Kini sudah waktunya untuk bertanya, “Apakah jemaat atau pembaca yang kita layani sudah memperoleh harta baru?” Perbendaharaan kita sangat kaya, penuh dengan seluruh kebenaran dari Kejadian sampai Wahyu. Pelatihan Khotbah Langham bukan bertujuan untuk menyenangkan kita, 100 pendeta dan pe-



layan yang menjadi pesertanya, tetapi untuk membekali supaya jemaat dan pembaca kita diberkati, makin taat kepada Tuhan dan bertumbuh dalam iman dan perbuatan yang baik. Orang-orang yang haus dan lapar akan kebenaran ini datang kepada kita karena berharap diisi dengan hal-hal yang baik. Sudah banyak yang dipercayakan kepada kita, janganlah kita menyalahgunakan kepercayaan ini.

Saya sendiri sangat terharu waktu membaca 2 Timotius 4:13, karena hanya beberapa minggu atau bulan sebelum kematiannya di Roma, Rasul Paulus minta agar buku dan perkamen dibawa ke penjara. Ia tetap berminat untuk terus belajar dan menulis supaya ada lebih banyak orang yang bisa mendapatkan harta baru. Mari kita saling mendorong di klub pengkhotbah, saling mendoakan supaya bertekun dan belajar terus, serta mengeluarkan harta yang baru dari perbendaharaan Firman Tuhan. Dengan demikian, semua orang yang kita layani dapat semakin diperkaya selama tahun 2012 ini. □

Berita dari Klub Pengkhotbah

Klub Pengkhotbah Lampung

Oleh Putut Riyadi Siswanto (Fasilitator KP Lampung)

Awalnya, kami merencanakan untuk mengadakan pelatihan bersama bagi para hamba Tuhan di Lampung, namun karena berada di kota yang berlainan, saya dan Bpk. Wandu Lioe (dari GKPB Bandar Lampung) sepakat untuk mengadakannya lebih dahulu di tempat kami masing-masing.

Pada akhir bulan Agustus 2011, di GKPB Bandar Lampung, Pak Wandu telah lebih dahulu mengadakan pelatihan untuk para hamba Tuhan dan pelayan gereja lainnya. Sementara itu, di tempat saya (Gereja Kristen Tritunggal), pelatihan penguasaan Alkitab dan penyampaian renungan menggunakan metode Langham diadakan pada

bulan September 2011. Pelatihan ini dilakukan sebanyak empat kali dan diikuti oleh 11 orang.

Saya melihat bahwa metode “tujuh langkah” ini praktis dan sistematis untuk mempersiapkan khotbah dan berguna bagi semua yang terlibat dalam pelayanan khotbah. Semoga di tahun 2012 pelatihan ini dapat lebih lagi kami ‘tullarkan’ kepada rekan-rekan hamba Tuhan serta para pelayan Firman lainnya. □



Kesaksian Hidup

Dibentuk Melalui Pemahaman Alkitab

Nora D. Jacob (Perkantass GMIM) menceritakan bagaimana Pemahaman Alkitab (PA) telah membentuk pengalaman dan perjalanan hidupnya.

Saya melayani sebagai staf di Perkantass sejak tahun 1991 sampai sekarang. Di Perkantass, istilah Pemahaman Alkitab (PA) dimengerti sebagai aktivitas mempelajari Alkitab secara pribadi maupun berkelompok. Aktivitas ini dikenal dengan nama kelompok PIPA (PI melalui PA), Kelompok Kecil (KK) atau Kelompok Tumbuh Bersama (KTB). Selama tahun 1991 s/d 2005 (sebelum pindah ke Jakarta) saya diberi kesempatan untuk melayani sekaligus belajar Firman Tuhan (atau PA) bersama para siswa, mahasiswa, dan alumni di dalam KK. Jumlahnya sekitar 17 KK/KTB.

Perkenalan saya dengan PA dimulai sekitar tahun 1988, ketika saya masih mahasiswa semester 6. Waktu itu, secara rohani saya sedang mengalami kebosanan yang luar biasa dengan persekutuan ibadah, baik di gereja maupun di kampus karena susunan liturginya yang begitu-begitu saja. Sampai pada suatu Persekutuan Jumat, seorang dosen kami yang bernama Ir. Fransine Manginsela menanyakan setelah ia berkhotbah, apakah ada di antara jemaat yang bersedia ikut kelompok PA.

Saya mendaftarkan diri karena penasaran untuk mengetahui apakah PA itu. Saya juga berharap agar bentuk persekutuan ini berbeda dari yang ada selama itu. Waktu itu pelayanan Perkantass masih dalam tahap perintisan di Manado. Rupanya, kelompok-kelompok PA yang dibentuk oleh para alumni IPB dan Universitas Trisakti inilah yang kemudian menjadi cikal bakal pelayanan Perkantass di Manado.

Ternyata, sejak dari pertemuan PA yang pertama itu, saya (boleh dikata) jatuh cinta dengan bentuk pelayanan

Firman Tuhan ini. Saya lalu aktif mengikuti PA di bawah bimbingan dosen kami tersebut. Jumlah kami akhirnya hanya tinggal tiga orang sampai saya lulus sarjana. Setelah menjadi alumni di tahun 1991, saya bergabung dengan beberapa kelompok PA yang dipimpin oleh seorang misionaris dari Australia, sambil saya sendiri membentuk dan membimbing KTB mahasiswa. Di samping membimbing KTB, saya juga melakukan PA pribadi dengan menggunakan buku-buku PA terbitan Perkantass. Dalam ber-PA pribadi, saya menjawab setiap pertanyaan dalam buku-buku PA tersebut dan juga mendorong adik-adik KTB saya untuk melakukan PA pribadi selain mengikuti KTB. Sampai saat ini, saya masih terus ber-PA dengan menggunakan materi terbitan Perkantass atau buku-buku lain.

PA pribadi atau bersama ini, dapat dikatakan merupakan aktivitas utama dalam perjalanan pertumbuhan iman saya untuk menjadi semakin dewasa dan kuat. PA ini juga sangat berpengaruh dalam proses pembentukan mental, karakter, dan kepribadian saya menuju keserupaan dengan Kristus. Hal yang paling saya sukai dalam ber-PA adalah menggali kebenaran Alkitab. Saya sangat menikmati saat-saat mengamati dan menganalisis teks atau perikop, lalu kemudian mencari dan mendapatkan informasi tentang teks tersebut dari *commentaries* atau buku-buku tafsir. Proses ini menambah wawasan pengetahuan Alkitab saya dan pada akhirnya sangat membantu juga ketika saya mengaplikasikannya secara pribadi atau ketika harus membagikannya kepada orang lain lewat berkhotbah atau memimpin kelompok PA lainnya.

Selama beberapa tahun terakhir ini sejak tinggal di Jakarta, saya tidak lagi membimbing KTB, tetapi saya tetap ber-PA, khususnya ketika harus mempersiapkan khotbah



ekspositori. Bagi saya, prinsip-prinsip penggalan Alkitab dalam PA sangat penting dalam persiapan khotbah. Sebelum Firman Tuhan diberitakan kepada orang lain, hal itu harus mengubah saya dulu secara pribadi. Setelah mengikuti program Pelatihan Khotbah Langham dan belajar hermeneutik di STT, saya juga semakin diperlengkapi dalam melakukan PA untuk kebutuhan berkhotbah dan juga bagi pertumbuhan iman pribadi.

Sampai saat ini, saya melihat PA masih diminati di kalangan siswa, mahasiswa, dan alumni. Khususnya dalam pelayanan Perkantass, PA ini bahkan bukan hanya dilakukan dalam bentuk KTB/KK tetapi juga dalam pembinaan iman mahasiswa di kelompok besar. Selama berada di Jakarta ini misalnya, saya beberapa kali diminta membantu pelayanan Perkantass Cabang Jakarta, khususnya untuk pelayanan PA PMKJ (Persekutuan Mahasiswa Kristen Jakarta). Dalam konteks pelayanan ini, pembicara harus menggali satu pasal atau perikop dari kitab tertentu, lalu mengajarkannya kepada para mahasiswa di persekutuan tersebut. Model PA seperti ini ditetapkan sebagai program utama Perkantass di seluruh Indonesia di samping KTB/KK. Saya berharap, agar kenikmatan belajar Firman Tuhan melalui PA ini bisa ditularkan kepada sebanyak mungkin orang dan kita terus dimampukan untuk melakukannya. □

Panitia Program Pelatihan Khotbah Langham mengucapkan turut berduka atas berpulangannya Pdt. Yesaya Talaan (GMT) pada Tanggal 26 Januari 2012. Tuhan Yesus memberikan penghiburan dan kekuatan kepada keluarga, rekan sepeleayanan dan jemaat yang ditinggalkan.



POJOK DOA

- Doakan perkembangan tim lokal di Tanzania yang akan mendukung 50 kelompok pengkhotbah di negara ini.
- Doakan Liberia, Nigeria dan Uganda yang mengadakan berbagai acara pelatihan selama Februari ini.

Tanggal Doa selama Bulan Februari 2012:

7-9 : Paul Windsor mohon didoakan untuk kunjungannya ke Hong Kong untuk membahas berbagai perkembangan di tingkat regional.

13-17 : Chris Wright akan mengajarkan teologi PL di salah satu negara di Asia.

10-17 : Paul Windsor akan mengajar di pelatihan tahap 2 di Sri Lanka. Kesulitan yang dihadapi:

penerjemahan dilakukan lewat *headset*, karena itu Paul mohon didoakan agar pelajaran dapat dipahami dengan baik dan para peserta berkomitmen untuk mengajarkannya lagi kepada yang lain.

21-24 : Rumania: pelatihan tim lokal untuk 100 pendeta yang sudah menyelesaikan pelatihan tahap 1 – 3.

22-25 : Ekuador (Guayaquil) akan mengadakan pelatihan tahap 1.

20-24 : Akan diadakan pertemuan tahunan dari ketiga program Langham: khotbah, beasiswa, dan literatur. Paul, Chris, dan Jonathan akan hadir bersama dengan pemimpin-pemimpin dari berbagai program lainnya, plus dewan anggota nasional dari seluruh dunia. Doakan agar ada keputusan yang bijaksana untuk pelayanan di masa depan.

REDAKSI

Dewan Pengarah
Ruth Chambers

Koord. Klub Pengkhotbah
Rosemary Aldis

Ketua Panitia Pelaksana
Beatris Pangala

Koordinator Kontributor
Njoo Mee Fang

Desain & Produksi
Dwiati Novita Rini

Editor
Grace Emilia

Panitia dapat dihubungi di:
Email: langhamindonesia@gmail.com
HP: Beatris Pangala (0813.9813.7884)

Rekening bank panitia:
No. 13300.11066.677
atas nama Yayasan Wiyata Asih,
Bank Mandiri KCP Bogor,
Jl. Pajajaran Bogor.
Mohon berita transfer dikirim kepada panitia melalui email atau SMS.

Panitia Pengarah di Indonesia: doakan kebutuhan dana sekitar Rp 150 juta lagi untuk bisa mengadakan Pelatihan Langham tahap 3 di bulan Mei 2012. Detil acara masih sedang dibahas bersama dengan Paul Windsor.



Bacaan Alkitab Januari - Desember

Januari				
<i>Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia.</i>				
	keluarga		pribadi	
1	Kej. 1	Mat. 1	Ezra 1	Kis. 1
2	Kej. 2	Mat. 2	Ezra 2	Kis. 2
3	Kej. 3	Mat. 3	Ezra 3	Kis. 3
4	Kej. 4	Mat. 4	Ezra 4	Kis. 4
5	Kej. 5	Mat. 5	Ezra 5	Kis. 5
6	Kej. 6	Mat. 6	Ezra 6	Kis. 6
7	Kej. 7	Mat. 7	Ezra 7	Kis. 7
8	Kej. 8	Mat. 8	Ezra 8	Kis. 8
9	Kej. 9-10	Mat. 9	Ezra 9	Kis. 9
10	Kej. 11	Mat. 10	Ezra 10	Kis. 10
11	Kej. 12	Mat. 11	Neh. 1	Kis. 11
12	Kej. 13	Mat. 12	Neh. 2	Kis. 12
13	Kej. 14	Mat. 13	Neh. 3	Kis. 13
14	Kej. 15	Mat. 14	Neh. 4	Kis. 14
15	Kej. 16	Mat. 15	Neh. 5	Kis. 15
16	Kej. 17	Mat. 16	Neh. 6	Kis. 16
17	Kej. 18	Mat. 17	Neh. 7	Kis. 17
18	Kej. 19	Mat. 18	Neh. 8	Kis. 18
19	Kej. 20	Mat. 19	Neh. 9	Kis. 19
20	Kej. 21	Mat. 20	Neh. 10	Kis. 20
21	Kej. 22	Mat. 21	Neh. 11	Kis. 21
22	Kej. 23	Mat. 22	Neh. 12	Kis. 22
23	Kej. 24	Mat. 23	Neh. 13	Kis. 23
24	Kej. 25	Mat. 24	Est. 1	Kis. 24
25	Kej. 26	Mat. 25	Est. 2	Kis. 25
26	Kej. 27	Mat. 26	Est. 3	Kis. 26
27	Kej. 28	Mat. 27	Est. 4	Kis. 27
28	Kej. 29	Mat. 28	Est. 5	Kis. 28
29	Kej. 30	Mark. 1	Est. 6	Roma 1
30	Kej. 31	Mark. 2	Est. 7	Roma 2
31	Kej. 32	Mark. 3	Est. 8	Roma 3

Februari				
<i>Perintah dari bibir-Nya tidak kulanggar, dalam sanubarku kusimpan ucapan mulut-Nya.</i>				
	keluarga		pribadi	
1	Kej. 33	Mark. 4	Est. 9-10	Roma 4
2	Kej. 34	Mark. 5	Ayub 1	Roma 5
3	Kej. 35-36	Mark. 6	Ayub 2	Roma 6
4	Kej. 37	Mark. 7	Ayub 3	Roma 7
5	Kej. 38	Mark. 8	Ayub 4	Roma 8
6	Kej. 39	Mark. 9	Ayub 5	Roma 9
7	Kej. 40	Mark. 10	Ayub 6	Roma 10
8	Kej. 41	Mark. 11	Ayub 7	Roma 11
9	Kej. 42	Mark. 12	Ayub 8	Roma 12
10	Kej. 43	Mark. 13	Ayub 9	Roma 13
11	Kej. 44	Mark. 14	Ayub 10	Roma 14
12	Kej. 45	Mark. 15	Ayub 11	Roma 15
13	Kej. 46	Mark. 16	Ayub 12	Roma 16
14	Kej. 47	Luk 1:1-38	Ayub 13	1 Cor. 1
15	Kej. 48	Lu 1:39-80	Ayub 14	1 Cor. 2
16	Kej. 49	Luk. 2	Ayub 15	1 Cor. 3
17	Kej. 50	Luk. 3	Ay 16-17	1 Cor. 4
18	Kel. 1	Luk. 4	Ayub 18	1 Cor. 5
19	Kel. 2	Luk. 5	Ayub 19	1 Cor. 6
20	Kel. 3	Luk. 6	Ayub 20	1 Cor. 7
21	Kel. 4	Luk. 7	Ayub 21	1 Cor. 8
22	Kel. 5	Luk. 8	Ayub 22	1 Cor. 9
23	Kel. 6	Luk. 9	Ayub 23	1 Cor. 10
24	Kel. 7	Luk. 10	Ayub 24	1 Cor. 11
25	Kel. 8	Luk. 11	Ay 25-26	1 Cor. 12
26	Kel. 9	Luk. 12	Ayub 27	1 Cor. 13
27	Kel. 10	Luk. 13	Ayub 28	1 Cor. 14
28	Ke11:1-12:20		Luk. 14	Ayub 29
				1 Cor. 15

Maret				
<i>Tetapi Maria menyimpan segala perkara itu di dalam hatinya dan merenungkannya.</i>				
	keluarga		pribadi	
1	Ke 12:21-51	Luk. 15	Ayub 30	1 Cor. 16
2	Kel. 13	Luk. 16	Ayub 31	2 Cor. 1
3	Kel. 14	Luk. 17	Ayub 32	2 Cor. 2
4	Kel. 15	Luk. 18	Ayub 33	2 Cor. 3
5	Kel. 16	Luk. 19	Ayub 34	2 Cor. 4
6	Kel. 17	Luk. 20	Ayub 35	2 Cor. 5
7	Kel. 18	Luk. 21	Ayub 36	2 Cor. 6
8	Kel. 19	Luk. 22	Ayub 37	2 Cor. 7
9	Kel. 20	Luk. 23	Ayub 38	2 Cor. 8
10	Kel. 21	Luk. 24	Ayub 39	2 Cor. 9
11	Kel. 22	Yoh. 1	Ayub 40	2 Cor. 10
12	Kel. 23	Yoh. 2	Ayub 41	2 Cor. 11
13	Kel. 24	Yoh. 3	Ayub 42	2 Cor. 12
14	Kel. 25	Yoh. 4	Ams. 1	2 Cor. 13
15	Kel. 26	Yoh. 5	Ams. 2	Gal. 1
16	Kel. 27	Yoh. 6	Ams. 3	Gal. 2
17	Kel. 28	Yoh. 7	Ams. 4	Gal. 3
18	Kel. 29	Yoh. 8	Ams. 5	Gal. 4
19	Kel. 30	Yoh. 9	Ams. 6	Gal. 5
20	Kel. 31	Yoh. 10	Ams. 7	Gal. 6
21	Kel. 32	Yoh. 11	Ams. 8	Efes. 1
22	Kel. 33	Yoh. 12	Ams. 9	Efes. 2
23	Kel. 34	Yoh. 13	Ams. 10	Efes. 3
24	Kel. 35	Yoh. 14	Ams. 11	Efes. 4
25	Kel. 36	Yoh. 15	Ams. 12	Efes. 5
26	Kel. 37	Yoh. 16	Ams. 13	Efes. 6
27	Kel. 38	Yoh. 17	Ams. 14	Fil. 1
28	Kel. 39	Yoh. 18	Ams. 15	Fil. 2
29	Kel. 40	Yoh. 19	Ams. 16	Fil. 3
30	Imam. 1	Yoh. 20	Ams. 17	Fil. 4
31	Imam. 2-3	Yoh. 21	Ams. 18	Kol. 1

April				
<i>Suruhlah terang-Mu dan kesetiaan-Mu datang, supaya aku dituntun dan dibawa ke gunung-Mu yang kudus dan ke tempat kediaman-Mu.</i>				
	keluarga		pribadi	
1	Imam. 4	Maz. 1-2	Ams. 19	Kol. 2
2	Imam. 5	Maz. 3-4	Ams. 20	Kol. 3
3	Imam. 6	Maz. 5-6	Ams. 21	Kol. 4
4	Imam. 7	Maz. 7-8	Ams. 22	1 Tes. 1
5	Imam. 8	Maz. 9	Ams. 23	1 Tes. 2
6	Imam. 9	Maz. 10	Ams. 24	1 Tes. 3
7	Imam. 10	Maz. 11-12	Ams. 25	1 Tes. 4
8	Im. 11-12	Maz. 13-14	Ams. 26	1 Tes. 5
9	Imam. 13	Maz. 15-16	Ams. 27	2 Tes. 1
10	Imam. 14	Maz. 17	Ams. 28	2 Tes. 2
11	Imam. 15	Maz. 18	Ams. 29	2 Tes. 3
12	Imam. 16	Maz. 19	Ams. 30	1 Tim. 1
13	Imam. 17	Maz. 20-21	Ams. 31	1 Tim. 2
14	Imam. 18	Maz. 22	Peng. 1	1 Tim. 3
15	Imam. 19	Maz. 23-24	Peng. 2	1 Tim. 4
16	Imam. 20	Maz. 25	Peng. 3	1 Tim. 5
17	Imam. 21	Maz. 26-27	Peng. 4	1 Tim. 6
18	Imam. 22	Maz. 28-29	Peng. 5	2 Tim. 1
19	Imam. 23	Maz. 30	Peng. 6	2 Tim. 2
20	Imam. 24	Maz. 31	Peng. 7	2 Tim. 3
21	Imam. 25	Maz. 32	Peng. 8	2 Tim. 4
22	Imam. 26	Maz. 33	Peng. 9	Titus 1
23	Imam. 27	Maz. 34	Peng. 10	Titus 2
24	Bil. 1	Maz. 35	Peng. 11	Titus 3
25	Bil. 2	Maz. 36	Peng. 12	File. 1
26	Bil. 3	Maz. 37	Kid. 1	Ibr. 1
27	Bil. 4	Maz. 38	Kid. 2	Ibr. 2
28	Bil. 5	Maz. 39	Kid. 3	Ibr. 3
29	Bil. 6	Maz. 40-41	Kid. 4	Ibr. 4
30	Bil. 7	Maz. 42-43	Kid. 5	Ibr. 5

Mei				
<i>Ingatlah juga bahwa dari kecil engkau sudah mengenal Kitab Suci.</i>				
	keluarga		pribadi	
1	Bil. 8	Maz. 44	Kid. 6	Ibr. 6
2	Bil. 9	Maz. 45	Kid. 7	Ibr. 7
3	Bil. 10	Maz. 46-47	Kid. 8	Ibr. 8
4	Bil. 11	Maz. 48	Yes. 1	Ibr. 9
5	Bil. 12-13	Maz. 49	Yes. 2	Ibr. 10
6	Bil. 14	Maz. 50	Yes. 3-4	Ibr. 11
7	Bil. 15	Maz. 51	Yes. 5	Ibr. 12
8	Bil. 16	Maz. 52-54	Yes. 6	Ibr. 13
9	Bil. 17-18	Maz. 55	Yes. 7	Yak. 1
10	Bil. 19	Maz. 56-57	Yes. 8:1-9:7	Yak. 2
11	Bil. 20	Maz. 58-59	Yes. 9:8-10:4	Yak. 3
12	Bil. 21	Maz. 60-61	Yes. 10:5-34	Yak. 4
13	Bil. 22	Maz. 62-63	Yes. 11-12	Yak. 5
14	Bil. 23	Maz. 64-65	Yes. 13	1 Petr. 1
15	Bil. 24	Maz. 66-67	Yes. 14	1 Petr. 2
16	Bil. 25	Maz. 68	Yes. 15	1 Petr. 3
17	Bil. 26	Maz. 69	Yes. 16	1 Petr. 4
18	Bil. 27	Maz. 70-71	Yes. 17-18	1 Petr. 5
19	Bil. 28	Maz. 72	Yes. 19-20	2 Petr. 1
20	Bil. 29	Maz. 73	Yes. 21	2 Petr. 2
21	Bil. 30	Maz. 74	Yes. 22	2 Petr. 3
22	Bil. 31	Maz. 75-76	Yes. 23	1 Yoh. 1
23	Bil. 32	Maz. 77	Yes. 24	1 Yoh. 2
24	Bil. 33	Maz. 78:1-39	Yes. 25	1 Yoh. 3
25	Bil. 34	Maz. 78:40-72	Yes. 26	1 Yoh. 4
26	Bil. 35	Maz. 79	Yes. 27	1 Yoh. 5
27	Bil. 36	Maz. 80	Yes. 28	2 Yoh. 1
28	Ulan. 1	Maz. 81-82	Yes. 29	3 Yoh. 1
29	Ulan. 2	Maz. 83-84	Yes. 30	Jude 1
30	Ulan. 3	Maz. 85	Yes. 31	Wahy. 1
31	Ulan. 4	Maz. 86-87	Yes. 32	Wahy. 2

Juni				
<i>Berbahagialah ia yang membacakan dan mereka yang mendengarkan.</i>				
	keluarga		pribadi	
1	Ulan. 5	Maz. 88	Yes. 33	Wahy. 3
2	Ulan. 6	Maz. 89	Yes. 34	Wahy. 4
3	Ulan. 7	Maz. 90	Yes. 35	Wahy. 5
4	Ulan. 8	Maz. 91	Yes. 36	Wahy. 6
5	Ulan. 9	Maz. 92-93	Yes. 37	Wahy. 7
6	Ulan. 10	Maz. 94	Yes. 38	Wahy. 8
7	Ulan. 11	Maz. 95-96	Yes. 39	Wahy. 9
8	Ulan. 12	Maz. 97-98	Yes. 40	Wahy. 10
9	Ulan. 13-14	Maz. 99-101	Yes. 41	Wahy. 11
10	Ulan. 15	Maz. 102	Yes. 42	Wahy. 12
11	Ulan. 16	Maz. 103	Yes. 43	Wahy. 13
12	Ulan. 17	Maz. 104	Yes. 44	Wahy. 14
13	Ulan. 18	Maz. 105	Yes. 45	Wahy. 15
14	Ulan. 19	Maz. 106	Yes. 46	Wahy. 16
15	Ulan. 20	Maz. 107	Yes. 47	Wahy. 17
16	Ulan. 21	Maz. 108-109	Yes. 48	Wahy. 18
17	Ulan. 22	Maz. 110-111	Yes. 49	Wahy. 19
18	Ulan. 23	Maz. 112-113	Yes. 50	Wahy. 20
19	Ulan. 24	Maz. 114-115	Yes. 51	Wahy. 21
20	Ulan. 25	Maz. 116	Yes. 52	Wahy. 22
21	Ulan. 26	Maz. 117-118	Yes. 53	Mat. 1
22	Ul. 27:1-28:19	Maz. 119:1-24	Yes. 54	Mat. 2
23	Ul. 28:20-68	Mz. 119:25-48	Yes. 55	Mat. 3
24	Ulan. 29	Maz. 119:49-72	Yes. 56	Mat. 4
25	Ulan. 30	Maz. 119:73-96	Yes. 57	Mat. 5
26	Ulan. 31	Mz 119:97-120	Yes. 58	Mat. 6
27	Ulan. 32	Mz. 119:121-144	Yes. 59	Mat. 7
28	Ul. 33-34	M.119:145-176	Yes. 60	Mat. 8
29	Yos. 1	Maz. 120-122	Yes. 61	Mat. 9
30	Yos. 2	Maz. 123-125	Yes. 62	Mat. 10

Juli				
<i>Mereka menerima firman itu dengan segala kerelaan hati dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci.</i>				
keluarga		pribadi		
1	Yos. 3	Mz. 126-128	Yes. 63	Mat. 11
2	Yos. 4	Mz. 129-131	Yes. 64	Mat. 12
3	Yos. 5	Mz. 132-134	Yes. 65	Mat. 13
4	Yos. 6	Mz. 135-136	Yes. 66	Mat. 14
5	Yos. 7	Mz. 137-138	Yer. 1	Mat. 15
6	Yos. 8	Maz. 139	Yer. 2	Mat. 16
7	Yos. 9	Mz. 140-141	Yer. 3	Mat. 17
8	Yos. 10	Mz. 142-143	Yer. 4	Mat. 18
9	Yos. 11	Maz. 144	Yer. 5	Mat. 19
10	Yos. 12-13	Maz. 145	Yer. 6	Mat. 20
11	Yos. 14-15	Mz. 146-147	Yer. 7	Mat. 21
12	Yos. 16-17	Maz. 148	Yer. 8	Mat. 22
13	Yos. 18-19	Mz. 149-150	Yer. 9	Mat. 23
14	Yos. 20-21	Kis. 1	Yer. 10	Mat. 24
15	Yos. 22	Kis. 2	Yer. 11	Mat. 25
16	Yos. 23	Kis. 3	Yer. 12	Mat. 26
17	Yos. 24	Kis. 4	Yer. 13	Mat. 27
18	Hak. 1	Kis. 5	Yer. 14	Mat. 28
19	Hak. 2	Kis. 6	Yer. 15	Mark. 1
20	Hak. 3	Kis. 7	Yer. 16	Mark. 2
21	Hak. 4	Kis. 8	Yer. 17	Mark. 3
22	Hak. 5	Kis. 9	Yer. 18	Mark. 4
23	Hak. 6	Kis. 10	Yer. 19	Mark. 5
24	Hak. 7	Kis. 11	Yer. 20	Mark. 6
25	Hak. 8	Kis. 12	Yer. 21	Mark. 7
26	Hak. 9	Kis. 13	Yer. 22	Mark. 8
27	Hak. 10	Kis. 14	Yer. 23	Mark. 9
28	Hak. 11	Kis. 15	Yer. 24	Mark. 10
29	Hak. 12	Kis. 16	Yer. 25	Mark. 11
30	Hak. 13	Kis. 17	Yer. 26	Mark. 12
31	Hak. 14	Kis. 18	Yer. 27	Mark. 13

Agustus				
<i>Berbicaralah, sebab hamba-Mu ini mendengar.</i>				
keluarga		pribadi		
1	Hak. 15	Kis. 19	Yer. 28	Mark. 14
2	Hak. 16	Kis. 20	Yer. 29	Mark. 15
3	Hak. 17	Kis. 21	Yer. 30-31	Mark. 16
4	Hak. 18	Kis. 22	Yer. 32	Maz. 1-2
5	Hak. 19	Kis. 23	Yer. 33	Maz. 3-4
6	Hak. 20	Kis. 24	Yer. 34	Maz. 5-6
7	Hak. 21	Kis. 25	Yer. 35	Maz. 7-8
8	Rut 1	Kis. 26	Yer. 36,45	Maz. 9
9	Rut 2	Kis. 27	Yer. 37	Maz. 10
10	Rut 3-4	Kis. 28	Yer. 38	Maz. 11-12
11	1 Sam. 1	Roma 1	Yer. 39	Maz. 13-14
12	1 Sam. 2	Roma 2	Yer. 40	Maz. 15-16
13	1 Sam. 3	Roma 3	Yer. 41	Maz. 17
14	1 Sam. 4	Roma 4	Yer. 42	Maz. 18
15	1 Sam. 5-6	Roma 5	Yer. 43	Maz. 19
16	1 Sam. 7-8	Roma 6	Yer. 44	Maz. 20-21
17	1 Sam. 9	Roma 7	Yer. 46	Maz. 22
18	1 Sam. 10	Roma 8	Yer. 47	Maz. 23-24
19	1 Sam. 11	Roma 9	Yer. 48	Maz. 25
20	1 Sam. 12	Roma 10	Yer. 49	Maz. 26-27
21	1 Sam. 13	Roma 11	Yer. 50	Maz. 28-29
22	1 Sam. 14	Roma 12	Yer. 51	Maz. 30
23	1 Sam. 15	Roma 13	Yer. 52	Maz. 31
24	1 Sam. 16	Roma 14	Rat. 1	Maz. 32
25	1 Sam. 17	Roma 15	Rat. 2	Maz. 33
26	1 Sam. 18	Roma 16	Rat. 3	Maz. 34
27	1 Sam. 19	1 Cor. 1	Rat. 4	Maz. 35
28	1 Sam. 20	1 Cor. 2	Rat. 5	Maz. 36
29	1 Sa. 21-22	1 Cor. 3	Yer. 1	Maz. 37
30	1 Sam. 23	1 Cor. 4	Yeh. 2	Maz. 38
31	1 Sam. 24	1 Cor. 5	Yeh. 3	Maz. 39

September				
<i>Taurat TUHAN itu sempurna, menyegarkan jiwa.</i>				
keluarga		pribadi		
1	1 Sam. 25	1 Cor. 6	Yeh. 4	Maz. 40-41
2	1 Sam. 26	1 Cor. 7	Yeh. 5	Maz. 42-43
3	1 Sam. 27	1 Cor. 8	Yeh. 6	Maz. 44
4	1 Sam. 28	1 Cor. 9	Yeh. 7	Maz. 45
5	1 Sa.29-30	1 Cor. 10	Yeh. 8	Maz. 46-47
6	1 Sam. 31	1 Cor. 11	Yeh. 9	Maz. 48
7	2 Sam. 1	1 Cor. 12	Yeh. 10	Maz. 49
8	2 Sam. 2	1 Cor. 13	Yeh. 11	Maz. 50
9	2 Sam. 3	1 Cor. 14	Yeh. 12	Maz. 51
10	2 Sam. 4-5	1 Cor. 15	Yeh. 13	Maz. 52-54
11	2 Sam. 6	1 Cor. 16	Yeh. 14	Maz. 55
12	2 Sam. 7	2 Cor. 1	Yeh. 15	Maz. 56-57
13	2 Sam. 8-9	2 Cor. 2	Yeh. 16	Maz. 58-59
14	2 Sam. 10	2 Cor. 3	Yeh. 17	Maz. 60-61
15	2 Sam. 11	2 Cor. 4	Yeh. 18	Maz. 62-63
16	2 Sam. 12	2 Cor. 5	Yeh. 19	Maz. 64-65
17	2 Sam. 13	2 Cor. 6	Yeh. 20	Maz. 66-67
18	2 Sam. 14	2 Cor. 7	Yeh. 21	Maz. 68
19	2 Sam. 15	2 Cor. 8	Yeh. 22	Maz. 69
20	2 Sam. 16	2 Cor. 9	Yeh. 23	Maz. 70-71
21	2 Sam. 17	2 Cor. 10	Yeh. 24	Maz. 72
22	2 Sam. 18	2 Cor. 11	Yeh. 25	Maz. 73
23	2 Sam. 19	2 Cor. 12	Yeh. 26	Maz. 74
24	2 Sam. 20	2 Cor. 13	Yeh. 27	Maz. 75-76
25	2 Sam. 21	Gal. 1	Yeh. 28	Maz. 77
26	2 Sam. 22	Gal. 2	Yeh. 29	Maz. 78:1-39
27	2 Sam. 23	Gal. 3	Yeh. 30	Maz. 78:40-72
28	2 Sam. 24	Gal. 4	Yeh. 31	Maz. 79
29	1 Raj. 1	Gal. 5	Yeh. 32	Maz. 80
30	1 Raj. 2	Gal. 6	Yeh. 33	Maz. 81-82

Oktober				
<i>Betapa kucintai Taurat-Mu! Aku merenungkannya f sepanjang hari.</i>				
keluarga		pribadi		
1	1 Raj. 3	Efes. 1	Yeh. 34	Maz. 83-84
2	1 Raj. 4-5	Efes. 2	Yeh. 35	Maz. 85
3	1 Raj. 6	Efes. 3	Yeh. 36	Maz. 86
4	1 Raj. 7	Efes. 4	Yeh. 37	Maz. 87-88
5	1 Raj. 8	Efes. 5	Yeh. 38	Maz. 89
6	1 Raj. 9	Efes. 6	Yeh. 39	Maz. 90
7	1 Raj. 10	Fil. 1	Yeh. 40	Maz. 91
8	1 Raj. 11	Fil. 2	Yeh. 41	Maz. 92-93
9	1 Raj. 12	Fil. 3	Yeh. 42	Maz. 94
10	1 Raj. 13	Fil. 4	Yeh. 43	Maz. 95-96
11	1 Raj. 14	Kol. 1	Yeh. 44	Maz. 97-98
12	1 Raj. 15	Kol. 2	Yeh. 45	Maz. 99-101
13	1 Raj. 16	Kol. 3	Yeh. 46	Maz. 102
14	1 Raj. 17	Kol. 4	Yeh. 47	Maz. 103
15	1 Raj. 18	1 Tes. 1	Yeh. 48	Maz. 104
16	1 Raj. 19	1 Tes. 2	Dan. 1	Maz. 105
17	1 Raj. 20	1 Tes. 3	Dan. 2	Maz. 106
18	1 Raj. 21	1 Tes. 4	Dan. 3	Maz. 107
19	1 Raj. 22	1 Tes. 5	Dan. 4	Maz. 108-109
20	2 Raj. 1	2 Tes. 1	Dan. 5	Maz. 110-111
21	2 Raj. 2	2 Tes. 2	Dan. 6	Maz. 112-113
22	2 Raj. 3	2 Tes. 3	Dan. 7	Maz. 114-115
23	2 Raj. 4	1 Tim. 1	Dan. 8	Maz. 116
24	2 Raj. 5	1 Tim. 2	Dan. 9	Maz. 117-118
25	2 Raj. 6	1 Tim. 3	Dan. 10	Maz. 119:1-24
26	2 Raj. 7	1 Tim. 4	Dan. 11	Mz. 119:25-48
27	2 Raj. 8	1 Tim. 5	Dan. 12	Mz. 119:49-72
28	2 Raj. 9	1 Tim. 6	Hosea 1	Mz. 119:73-96
29	2 Rj. 10-11	2 Tim. 1	Hosea 2	Mz. 119:97-120
30	2 Raj. 12	2 Tim. 2	Hos. 3-4	Mz. 119:121-144
31	2 Raj. 13	2 Tim. 3	Hos. 5-6	Mz. 119:145-176

November				
<i>Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh.</i>				
keluarga		pribadi		
1	2 Raj. 14	2 Tim. 4	Hosea 7	Maz. 120-122
2	2 Raj. 15	Tit. 1	Hosea 8	Maz. 123-125
3	2 Raj. 16	Titus 2	Hosea 9	Maz. 126-128
4	2 Raj. 17	Titus 3	Hos. 10	Maz. 129-131
5	2 Raj. 18	File. 1	Hos. 11	Maz. 132-134
6	2 Raj. 19	Ibr. 1	Hos. 12	Maz. 135-136
7	2 Raj. 20	Ibr. 2	Hos. 13	Maz. 137-138
8	2 Raj. 21	Ibr. 3	Hos.14	Maz. 139
9	2 Raj. 22	Ibr. 4	Yoel 1	Maz. 140-141
10	2 Raj. 23	Ibr. 5	Yoel 2	Maz. 142
11	2 Raj. 24	Ibr. 6	Yoel 3	Maz. 143
12	2 Raj. 25	Ibr. 7	Amos 1	Maz. 144
13	1 Taw. 1-2	Ibr. 8	Amos 2	Maz. 145
14	1 Taw. 3-4	Ibr. 9	Amos 3	Maz. 146-147
15	1 Taw. 5-6	Ibr. 10	Amos 4	Maz. 148-150
16	1 Taw. 7-8	Ibr. 11	Amos 5	Luk. 1:1-38
17	1 Taw. 9-10	Ibr. 12	Amos 6	Luk. 1:39-80
18	1 Ta. 11-12	Ibr. 13	Amos 7	Luk. 2
19	1 Tw. 13-14	Yak. 1	Amos 8	Luk. 3
20	1 Taw. 15	Yak. 2	Amos 9	Luk. 4
21	1 Taw. 16	Yak. 3	Obaja 1	Luk. 5
22	1 Taw. 17	Yak. 4	Yunus 1	Luk. 6
23	1 Taw. 18	Yak. 5	Yunus 2	Luk. 7
24	1 Tw. 19-20	1 Petr. 1	Yunus 3	Luk. 8
25	1 Taw. 21	1 Petr. 2	Yunus 4	Luk. 9
26	1 Taw. 22	1 Petr. 3	Mikha 1	Luk. 10
27	1 Taw. 23	1 Petr. 4	Mikha 2	Luk. 11
28	1 Tw. 24-25	1 Petr. 5	Mikha 3	Luk. 12
29	1 Tw. 26-27	2 Petr. 1	Mikha 4	Luk. 13
30	1 Taw. 28	2 Petr. 2	Mikha 5	Luk. 14

Desember				
<i>Taurat Allahnya ada di dalam hatinya, langkah-langkahnya tidak goyah.</i>				
keluarga		pribadi		
1	1 Taw. 29	2 Petr. 3	Mikha 6	Luk. 15
2	2 Taw. 1	1 Yoh. 1	Mikha 7	Luk. 16
3	2 Taw. 2	1 Yoh. 2	Nah.1	Luk. 17
4	2 Taw. 3-4	1 Yoh. 3	Nah.2	Luk. 18
5	2 Ta 5:1-6:11	1 Yoh. 4	Nah.3	Luk. 19
6	2 Ta6:12-42	1 Yoh. 5	Hab. 1	Luk. 20
7	2 Taw. 7	2 Yoh. 1	Hab. 2	Luk. 21
8	2 Taw. 8	3 Yoh. 1	Hab. 3	Luk. 22
9	2 Taw. 9	Jude 1	Zef. 1	Luk. 23
10	2 Taw. 10	Wahy. 1	Zef. 2	Luk. 24
11	2 Taw. 11-1	Wahy. 2	Zef. 3	Yoh. 1
12	2 Taw. 13	Wahy. 3	Hagai 1	Yoh. 2
13	2 Ta 14-15	Wahy. 4	Hagai 2	Yoh. 3
14	2 Taw. 16	Wahy. 5	Zakh. 1	Yoh. 4
15	2 Taw. 17	Wahy. 6	Zakh. 2	Yoh. 5
16	2 Taw. 18	Wahy. 7	Zakh. 3	Yoh. 6
17	2 Ta 19-20	Wahy. 8	Zakh. 4	Yoh. 7
18	2 Taw. 21	Wahy. 9	Zakh. 5	Yoh. 8
19	2 Ta 22-23	Wahy. 10	Zakh. 6	Yoh. 9
20	2 Taw. 24	Wahy. 11	Zakh. 7	Yoh. 10
21	2 Taw. 25	Wahy. 12	Zakh. 8	Yoh. 11
22	2 Taw. 26	Wahy. 13	Zakh. 9	Yoh. 12
23	2 Taw27-28	Wahy. 14	Zakh. 10	Yoh. 13
24	2 Taw. 29	Wahy. 15	Zakh. 11	Yoh. 14
25	2 Taw. 30	Wahy. 16	Za 12:1-13:1	Yoh. 15
26	2 Taw. 31	Wahy. 17	Za 13:2-9	Yoh. 16
27	2 Taw. 32	Wahy. 18	Zakh. 14	Yoh. 17
28	2 Taw. 33	Wahy. 19	Mal. 1	Yoh. 18
29	2 Taw. 34	Wahy. 20	Mal. 2	Yoh. 19
30	2 Taw. 35	Wahy. 21	Mal. 3	Yoh. 20
31	2 Taw. 36	Wahy. 22	Mal. 4	Yoh. 21